



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 10 Maret 2025

Halaman: 5

► KEBUTUHAN POKOK

Hujan Picu Kenaikan Harga Pangan

GONDONANAN—Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja mencatat naiknya sejumlah harga kebutuhan pangan di pasaran pada awal Ramadan kali ini.

Kabid Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disdag Kota Jogja, Sri Riswanti, menyebut salah satu komoditas yang terus merangkak naik adalah bawang merah.

Normalnya, bawang merah dibanderol dengan harga Rp28.000 hingga Rp30.000 per kilogram. Namun, berdasar pantauan di pasar, harga bawang merah kini mencapai Rp39.000 per kilogram. "Harga bawang merah

naik karena intensitas hujan yang cukup tinggi. Cuaca sangat berpengaruh terhadap komoditas hortikultura," ujarnya saat ditemui di Pasar Beringharjo, Sabtu (8/3).

Selain bawang merah, cabai juga mengalami kenaikan harga. Riswanti menyebut hari ini cabai rawit merah di Pasar Beringharjo mencapai Rp79.000 per kilogram. Namun, harga ini bisa berbeda jika dibandingkan dengan pasar-pasar kecil seperti Pasar Serangan yang harganya bisa mencapai di atas Rp80.000 per kilogram. Sementara, dia memastikan untuk harga sayur-sayuran terpantau stabil.

"Untuk komoditas sayuran menjelang Lebaran justru agak murah. Sayur sebenarnya tidak termasuk sembilan bahan pokok, dan berdasar pantauan kami, harga sayur cukup stabil," katanya.

Untuk sembako, Riswanti memastikan stok aman. Meski kebutuhan meningkat, tapi stok dan harga gula pasir terpantau stabil. Begitu pula dengan komoditas minyak goreng.

Minyak goreng Minyakita kini dibanderol sekitar Rp16.000 per liter di pasaran maupun warung. Ini lantaran pedagang biasanya mengambil Minyakita di pasar dengan harga Rp15.700

per liter.

Untuk komoditas beras, Riswanti menyebut stok melimpah dengan harga yang stabil. Ditariknnya beras dalam program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) beberapa waktu lalu oleh Pemerintah Pusat tak berpengaruh pada stok beras di Kota Jogja. "Munculnya SPHP untuk stabilisasi pasokan dan harga. Ketika sudah stabil ya dihentikan. Stok beras SPHP tidak memengaruhi stok di Kota Jogja. Bulog masih menyerap hasil gabah petani. Jadi saya rasa sirkulasi pasokan distribusinya di masyarakat tidak ada masalah," katanya. (Afri Annissa Karin)



Salah satu pedagang sembako di Pasar Beringharjo menunggu pembeli. (8/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005